

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2016
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Purwo Waseso Adi
NIM 12601244130**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma Negeri se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016” yang disusun oleh Purwo Waseso Adi, NIM 12601244130 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Desember 2016

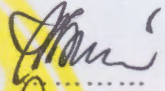
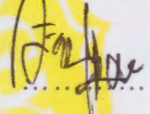

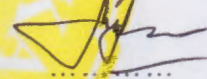
an. Pembimbing,
P.H. Hajar PORN

Dr. Sismadiyanto, M.Pd
NIP: 195904161987021002

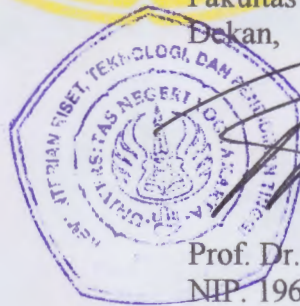
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2016 di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen Jawa Tengah” yang disusun oleh Purwo Waseso Adi, NIM 12601244130 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		18/1/2017
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or	Sekretaris Penguji		17/1/2017
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji I (Utama)		11/1/2017
Saryono, M.Or	Penguji II (Pendamping)		11/1/2017

Yogyakarta, Januari 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

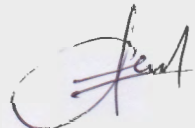
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2017

Yang menyatakan,



Purwo Waseso Adi
NIM. 12601244130

MOTTO

Tidak ada keberuntungan tanpa persiapan.

(Purwo Waseso Adi)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku Bapak Suratin dan Ibu Indi Astuti yang selalu mendukung saya demi kelancaran dan kesuksesan belajarku.
2. Adikku Restu Wijayanti (Alm) dan Tri Widya Astuti yang selama ini telah memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai.

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
TAHUN 2016 DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KEBUMEN
JAWA TENGAH**

Oleh
Purwo Waseso Adi
NIM 12601244130

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya perhatian khusus terhadap kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2016 yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode observasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen yang berjumlah 14 sekolah. Teknik analisis yang dilakukan adalah mendeskripsikan hasil observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “cukup sesuai” dengan pencapaian rerata peralatan terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 0 sekolah atau 0%, sesuai 0 sekolah atau 0%, cukup sesuai 10 sekolah atau 71,43%, kurang sesuai 4 sekolah atau 28,57% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%. Sedangkan rerata perkakas terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 4 sekolah atau 28,57%, sesuai 1 sekolah atau 7,14%, cukup sesuai 5 sekolah atau 35,71%, kurang sesuai 4 sekolah atau 28,57% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%. Kemudian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “kurang sesuai” dengan pencapaian rerata fasilitas terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 5 sekolah atau 35,71%, sesuai 5 sekolah atau 35,71%, cukup sesuai 4 sekolah atau 28,57%, kurang sesuai 0 sekolah atau 0% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%.

Kata Kunci : *sarana, prasarana, pendidikan jasmani*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sma Negeri se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016” dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan Penasehat Akademik atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd (Alm) , Dosen Pembimbing Skripsi dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran ilmu pendidikan pada umumnya dan Prodi PJKR pada khususnya.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pendidikan	9
2. Pendidikan Jasmani	12
3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	17
4. Definisi Kota Kebumen	31
B. Penelitian yang Relevan	32

C. Kerangka Berpikir	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84
D. Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain / Berolahraga	31
Tabel 2. Populasi Penelitian SMA N Se-Kabupaten Kebumen	38
Tabel 3. Kolom Observasi	40
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
Tabel 5. Skor Standar Minimal Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	46
Tabel 6. Luas Halaman Sekolah dan Jumlah Siswa SMA se-Kabupaten Kebumen	47
Tabel 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Gombang	48
Tabel 8. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Rowokele	50
Tabel 9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Mirit..	52
Tabel 10. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kebumen	55
Tabel 11. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 2 Kebumen	57
Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Pejagoan	79
Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Petanahan	62
Tabel 14. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kutowinangun	64
Tabel 15. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Prembun	66
Tabel 16. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Karangsambung	68
Tabel 17. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Klirong	71
Tabel 18. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Bulus Pesantren	73
Tabel 19. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Ayah..	75

Tabel 20.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Karanganyar	77
Tabel 21.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen	80

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Permohonan Ijin Penelitian.....	88
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta...	89
Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakkan Penelitian.. ..	90
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Kasar	107
Lampiran 5. Foto Sarana dan Prasarana.....	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mulai diterapkan semenjak manusia dilahirkan di muka bumi sampai pada akhir hayat. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Melalui pendidikan dapat diperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup manusia. Semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, semakin bertambah pula usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan jaman. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari Pendidikan Nasional Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional itu tidak mudah.

Model dan metode yang bervariasi menuntut guru untuk selalu mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Dalam suatu proses

pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan kejelian guru untuk melihat dan mencermati apa yang harus dilakukan dalam menghadapi kondisi siswa maupun suasana kelas yang berbeda-beda, bahkan setiap mata pelajaran wajib yang harus ditempuh siswa disekolah tentunya memiliki karakter dan suasana kelas maupun minat siswa yang berbeda-beda pula. Salah satu mata pelajaran yang wajib disekolah yang harus ditempuh oleh siswa adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total serta dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran fisik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya adalah untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Jika mempunyai kesegaran dan daya tahan tubuh yang baik, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru dan sarana prasarana merupakan unsur yang paling menentukan dalam keberhasilan pembelajaran

penjasorkes. Sedang unsur utama untuk keberhasilan tersebut adalah guru itu sendiri. Kebanyakan di sekolah-sekolah jumlah siswa yang terlalu banyak dibanding dengan alat dan fasilitas yang ada. Oleh karena itu, guru penjas harus mampu membawa siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran (Agus S Suryobroto, 2004: 1).

Semua unsur yang mendukung keberhasilan didalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saling terkait satu dengan yang lainnya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu diantara unsur penunjang keberhasilan proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tak jarang pula sering menimbulkan dan menjadi masalah di beberapa sekolah di Indonesia. Soepartono (2000, 13) menyatakan, “fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di negara kita (Indonesia), dan ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata serta masih terlalu jauh dari batas minimal atau standar minimal.” Sekolah-sekolah yang ada memiliki kecenderungan kurang memikirkan penyediaan atau pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Padahal pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki tujuan dan manfaat yang penting perlu mendapat dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani dapat berjalan dengan baik, disamping itu pendidikan jasmani saat ini semakin di gemari para siswa sebagai sarana kebugaran. Karena melalui

pendidikan jasmani dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan kualitas jantung. Sehingga sebagian siswa telah memandang pendidikan jasmani sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani atau perbandingan antara jumlah siswa dan sarana prasarana yang tidak sebanding akan menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas gerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dari pengamatan yang saya lakukan di sekolah-sekolah wilayah Kabupaten Kebumen berdasarkan pengalaman observasi yang dilaksanakan pada waktu tugas mata kuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Klirong yang berada di wilayah pedesaan masih belum memiliki ruang bebas gerak yang maksimal seperti tidak adanya lapangan sepakbola atau gedung serbaguna yang berpengaruh terhadap penyampaian materi yang harus diajarkan. Terdapat beberapa peralatan yang tidak tersedia seperti tali loncat, simpai, palang tunggal, gelang, tongkat estafet, dan sebagainya. Selain itu hambatan yang ditemui adalah peralatan-peralatan yang sudah mulai rusak atau tidak memenuhi standar kelayakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membahayakan keselamatan peserta didik yang mengikuti kegiatan olahraga. Contohnya seperti beberapa

peralatan seperti bola pada bola voli banyak yang sudah kempes, peralatan atletik yang kurang memenuhi standar seperti matras yang sudah kempes dan lain-lain. Keadaan tersebut dimungkinkan dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan jasmani di sekolah. Dari hambatan tersebut guru pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri 1 Klirong tidak bisa mengajarkan pembelajaran secara optimal. Pemberian materi yang diajarkan disesuaikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, oleh karena itu guru pendidikan jasmani menginginkan adanya pengadaan sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

Selain itu pengamatan yang saya lakukan di SMA Negeri 2 Kebumen yang berada di wilayah perkotaan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti adanya gor serbaguna untuk kegiatan olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler. Gor yang ada di sekolah tersebut sangat membantu proses pembelajaran penjas, apalagi pada saat hujan turun proses pembelajaran masih dapat dilakukan di dalam gor tersebut, selain itu peralatan yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik dan lengkap seperti jumlah bola pada bolavoli, basket, sepakbola, futsal yang sudah memenuhi standar. Peralatan-peralatan lain seperti matras, tiang lompat tinggi, lembing, peluru, tongkat estafet juga dalam keadaan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dalam kenyataannya keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani terdapat kesenjangan yang ada di antara dua

sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen, oleh karena itu peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah-sekolah SMA Negeri khususnya di Kabupaten Kebumen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat berbagai sarana yang sudah rusak dan belum diperbarui sehingga menghambat pembelajaran penjas.
2. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani serta kurang idealnya luas wilayah bebas gerak atau lapangan luas untuk pembelajaran penjas sekolah.
3. Belum diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu, agar peneliti lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2016 SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya perumusan masalah. Perumusan masalah tersebut adalah “Bagaimanakah tingkat kesesuaian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2016 yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2016 yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para guru, lembaga perguruan tinggi dan para pembaca lainnya sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai bahan kajian dalam pendidikan jasmani pada khususnya.

2. Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya agar bisa menjadi acuan dan diharapkan bisa disempurnakan lagi.

b. Bagi lembaga

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah.
- 2) Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan proses merubah dan berubah seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Dwi Siswoyo (2011: 51), Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada dimuka bumi ini, dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan dalam pemikiran dan ide-ide tentang pendidikan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (1977: 20) adalah yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud pendidikan yaitu, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Di sisi lain, pendidikan sangat tergantung apda individu masing-masing yang melakukan proes pendidikan. Adapun menurut Sugihartono dkk (2012, 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Selanjutnya menurut

UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Demikianlah arti pendidikan yang dikemukakan oleh sejumlah ahli dan yang tercantum dalam ajaran pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003), sehingga cukup memberikan gambaran kepada kita tentang pengertian pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo (2011 :55) adapun mengenai unsur-unsur esensial yang tercakup dalam pengertian pendidikan sebagai berikut:

- 1) Dalam pendidikan terkandung pembinaan (pembinaan kepribadian), pengembangan, peningkatan, serta tujuan.
- 2) Dalam pendidikan terjalin hubungan antara dua pihak, yaitu pihak pendidika dan pihak peserta didik yang dalam hubungan itu berlainan kedudukan dan peranan setiap pihak, akan tetapi tetap sama dalam hal dayanya yaitu saling mempengaruhi guna terlaksananya proses pendidikan yang tertuju kepada tujuan-tujuan yang diinginkan.
- 3) Pendidikan adalah proses sepanjang hayat dan upaya perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap

potensi dalam pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan.

- 4) Aktivitas pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam sekolah, dan dalam masyarakat.

b. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan faktor terpenting dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan karena tujuan merupakan sebuah pedoman serta arah untuk mencapai apa yang ingin dicapai. Menurut Moore T.W.(1974 :86) tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Adalah suatu yang logis bahwa pendidikan itu harus dimulai dengan tujuan, yang di asumsikan sebagai nilai. Tanpa sadar tujuan, maka dalam praktek pendidikan tidak ada artinya.

Sedangkan menurut Hasbullah (2005 :5) pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan UU. No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang semakin mengalami perkembangan yang sangat luas, membuat para pihak-pihak penyelenggara pendidikan dengan secara gencar-gencarnya bersuara bahwa pendidikan merupakan kunci utama sukses suatu bangsa. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa Indonesia mewajibkan semua anak bangsa untuk mengenyam pendidikan selama 12 tahun lamanya, dengan kata lain wajib belajar 12 tahun.

2. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Pendidikan jasmani seperti yang diungkapkan oleh Depdiknas (2006: 131), merupakan

satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Menurut Wawan S. Suherman (2004: 23), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur dengan seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Kemudian menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani erat kaitannya dengan motorik.

Kegiatan pembelajaran jasmani sangat identic dengan kegiatan fisik yang menyenangkan bagi siswa. Menurut Rusli Lutan (2000: 1), pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas

jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Dalam hal ini pendidikan jasmani sebaiknya diajarkan mulai dari usia dini agar memperoleh perkembangan motorik yang baik dan dapat di ketahui bakat anak tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas yang dimaksud pendidikan jasmani dalam ketentuan ini adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula. Tolok ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap, tingkat kesegaran jasmani siswa, dan unsur kualitas fisik atau gerak psikomotorik dapat diukur melalui prestasi yang dicapai siswa.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan dari pendidikan jasmani Menurut Rusli Lutan (2000: 2) dalam sekripsi Wahyu Ardiansyah (2012: 17) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Siswa dapat memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.

- 4) Siswa dapat mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan.
- 5) Siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Siswa dapat menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Adapun tujuan pendidikan jasmani Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12) setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, maka diharapkan siswa akan:

- 1) Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman dan sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis dan taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktifitas olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman

universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

Menurut Sukintaka (2001: 16) tujuan pendidikan jasmani terdiri atas empat ranah yaitu: a) jasmani, b) psikomotorik, c) afektif, d) kognitif. Keempat ranah ini merupakan bagian dari pendidikan, dan tujuan pendidikan ini merupakan tujuan akhir. Jadi tujuan pendidikan jasmani itu merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan. Menurut Winarko Surachmad (1980) yang dikutip oleh Sukintaka (2001: 16) bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan lancar, maka guru pendidikan jasmani harus betul-betul mengetahui interaksi edukatif berikut ini yaitu:

- 1) Keadaan anak. Mencakup jenis kelamin, atau kemampuan anak, karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Penentuan bahan pelajaran yang tepat.
- 3) Tempat pelaksanaan. Mencakup kolam renang, bangsal senam, atau lapangan terbuka. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah rasa sosial dan kemampuan motorik.
- 4) Keterampilan motorik afektif atau kognitif.
- 5) Tersedianya alat pembelajaran.
- 6) Penentuan pembelajaran dan metode penyampaian. Contoh bentuk penyampaian adalah bermain, cerita, gerak dan lagu, meniru, lomba, tugas, komando, latihan dan modifikasi. Pencapaian tujuan pembelajaran akan lancar dan berhasil bila interaksi edukatif

tersebut diatas, sebagai butir-butir yang saling berkait antara satu butir dengan butir yang lainnya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Belajar menyebabkan terjadinya perubahan perilaku dari individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya terkait dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, sikap, keterampilan, minat, watak dan penyesuaian diri. Hasil akhir dari belajar adalah adanya perubahan yang berupa tingkah laku. Berhasil atau tidaknya belajar bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak dan juga bagaimana ketertarikan siswa dalam proses belajar itu sendiri.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Perubahan itu dapat tercapai dengan baik itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar (intern) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri si pelajar (ekstern) yaitu faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Perubahan itu dapat tercapai dengan baik itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor

yang berasal dari dalam diri si pelajar (intern) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri si pelajar (ekstern) yaitu faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut seperti apa yang terdapat dalam paparan berikut :

a. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Menurut Dunkin dalam Sanjaya (2006:50) ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu *teacher formative experience*, *teacher training experience* dan *teacher properties*.

- 1) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang mereka.
- 2) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, seperti : pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, pengalaman jabatan dan sebagainya.
- 3) *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sifat guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, *kemampuan* intelegensi guru, kemampuan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan terhadap seluruh kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama tersebut.

Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa serta sifat yang dimiliki siswa. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal, tingkat sosial ekonomi, dan masih banyak yang lainnya. Dilihat dari aspek sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap siswa.

Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan ke dalam siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, penuh perhatian serta keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Demikian pula sebaliknya. Bagi siswa yang berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar serta tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Perbedaan-perbedaan seperti itu menuntut perlakuan yang berbeda pula.

c. Faktor Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, perlengkapan sekolah, serta alat-alat pelajaran lainnya.

Kelengkapan sarana prasarana dapat menumbuhkan kegairahan dan motivasi guru dalam mengajar. Selain itu kelengkapan sarana prasarana juga dapat memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar karena pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Siswa yang bertipe auditori, akan lebih mudah belajar melalui pendengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibedakan menjadi faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas misalnya organisasi kelas yang sangat besar kurang efektif untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sumberdaya kelompok akan bertambah lebih luas sesuai dengan jumlah siswa, sehingga waktu yang tersedia akan semakin sempit.

Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis. Maksudnya keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal maupun eksternal. Secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat

dalam lingkungan sekolah, misalnya antara siswa dan guru, siswa dengan siswa orang itu sendiri. Iklim sosial psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak sekolah.

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

a. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Fisik

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

b) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

b) Kelelahan rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa

dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern) bahkan juga dapat dipengaruhi dari luar (faktor ekstern).

4. Guru dan Tugas Guru Pendidikan Jasmani

Guru merupakan salah satu figure yang dicontoh oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Agus S Suryobroto (2005: 2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (1997: 223), guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu dan pembimbingan secara khusus maupun khusus yang diberikan kepada anak didiknya atau peserta didik.

Guru pendidikan jasmani merupakan faktor yang dominan atau mendominasi dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, karena bagi siswa guru pendidikan jasmani sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus menguasai dan menerapkan pengetahuan pendidikan jasmani dengan baik. Disamping itu guru pendidikan jasmani sebaiknya mempunyai perilaku dan

kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesi yang dimilikinyaguru pendidikan jasmani harus menguasai berbagai hal sebagai kompetisi yang dimiliki.

Menurut Agus S Suryobroto (2001: 71), mengatakan bahwa guru penjas yang baik dalam proses pembelajaran penjas harus:

- a. Menyiapkan diri dalam hal fisik dan mental
- b. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat satuan pelajaran
- c. Menyiapkan alat, perkakas dan fasilitas agar terhindar dari bahaya atau kecelakaan
- d. Mengatur formasi siswa sesuai dengan tujuan materi, sarana dan prasarana, metode dan jumlah siswa
- e. Mengkoreksi siswa secara individual dan klasikal
- f. Mengevaluasi secara formatif

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang kompleks untuk dilaksanakan dengan baik. Persiapan yang dilaksanakan dengan baik maka pembelajaran pun akan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa diawali dengan persiapan apapun. Persiapan dan pembelajaran pendidikan jasmani harus dilakukan dengan baik karena guru memiliki tugas yang secara khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Hakikat sarana pendidikan jasmani

Sarana berperan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kurangnya pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreaitivitas dalam penyampaian materi

pengajaran dengan sarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga ikut berperan dalam pengadaan sarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat-alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Pada sarana pendidikan jasmani yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki jumlah yang standar. Akan tetapi apabila sarana pendidikan jasmani belum memadai, maka sarana pendidikan jasmani yang digunakan dapat dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Hartati Sukirman (2005: 28) menjelaskan bahwa sarana adalah “semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.” Kemudian menurut Soepartono (2000:6) sarana olahraga adalah “sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Menurut Arma Abdoellah (1981) yang dikutip oleh Eko Susilo (2007: 7) mengatakan bahwa alat adalah benda yang digerak-gerakan pada waktu melakukan latihan. Kemudian menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock*, dll.

Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Selain itu, dengan sarana atau alat juga dapat menumbuhkan sifat sosial dengan teman-teman sekolah sebagai sesama pengguna untuk saling menjaga sarana tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Sarana berperan sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Contoh: Bola basket, pemukul, tongkat, balok, bed, raket, *shuttle cock*, dll. Dalam hal ini, kurangnya sarana pendidikan jasmani yang tersedia bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang mempunyai alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, seperti misalnya bola plastik, bola kasti, bola tenis, peluru yang terbuat dari beton, dan lain-lain

b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam suatu pertandingan-pertandingan yang diadakan sekolah-sekolah masih belum berjalan dengan baik karena tidak tersedianya gedung olahraga maupun lintasan atletik. Gedung olahraga itu sendiri dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli,

bulutangkis, bola basket, futsal, dan lain-lain. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Gedung olahraga dan stadion atletik dapat dikatakan sebagai pusat aktivitas olahraga karena terdapat berbagai cabang olahraga.

Semua yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani dilakukan di halaman yang memenuhi standar, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit sekali yang memiliki prasarana olahraga standar.

Prasarana itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu prasarana atau perkakas dan prasarana atau fasilitas. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) Prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat atau sulit. contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dll.

Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. Kemudian prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, soft ball, dll.

Menurut Soepartono (2000: 5) prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses olahraga dan diidentifikasi sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Kemudian menurut Arma Abdoellah (1981) yang dikutip oleh Eko Susilo (2007: 7) mengatakan bahwa perkakas adalah benda yang tidak digerakan (pindah tempat) waktu melakukan latihan. Pada dasarnya perkakas ini dapat di gerakan atau pindah tempat namun sulit. Seperti misalnya adalah matras yang bisa di katakan besar, meja tenis meja, atau tiang lompat tinggi bukan tidak mungkin untuk dapat di gerakan atau pindah tempat, hanya saja sulit untuk dipindahkan. Butuh banyak orang dan tenaga yang besar untuk bisa melakukan itu.

Dari penjelasan para ahli diatas mengenai prasarana pendidikan jasmani dapat di ambil kesimpulan bahwa prasarana atau perkakas adalah suatu benda yang sulit digerakan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Contohnya adalah matras, tiang lompat tinggi, meja tenis meja, papan skor, peti lompat, dll.

Kemudian prasarana atau fasilitas adalah benda yang tidak mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. contoh: lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dll.

c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto, (2004: 4) fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibandingkan hanya dengan membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibandingkan hanya dengan membayangkan saja.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.

- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar seperti yang di jelaskan di atas. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain:

1) Aman

Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum guru megajar pendidikan jasmani harus menyiapkan dan mengecek sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pembelajaran.

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar memenuhi persyaratan kemudahan dan kemurahan. Maksudnya adalah sarana dan prasarana terseut mudah didapat, disiapkan, diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.

3) Menarik

Sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunaanya, artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya. Jangan dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut melakukan aktivitas.

4) Memicu untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunaanya.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuannya, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan tersebut.

7) Tidak mudah rusak.

Hendaknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak lekas/mudah rusak, meskipun harganya murah.

8) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

Dari penjelasan mengenai sarana dan prasarana diatas dapat diambil kesimpulan bawa tujuan diadakannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani

d. Standar Sarana dan Prasarana Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang

lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana.

Standar sarana dan prasarana ini disusun untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup :

- 1) kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
- 2) kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

1) Ketentuan umum

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- a) Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.

- b) Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.
- c) Perabot adalah sarana pengisi ruang.
- d) Peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran.
- e) Media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.
- f) Buku adalah karya tulis yang diterbitkan sebagai sumber belajar.
- g) Buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran.
- h) Buku pengayaan adalah buku untuk memperkaya pengetahuan peserta didik dan guru.
- i) Buku referensi adalah buku rujukan untuk mencari informasi atau data tertentu.
- j) Sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku meliputi jurnal, majalah, surat kabar, poster, situs (website), dan compact disk.
- k) Bahan habis pakai adalah barang yang digunakan dan habis dalam waktu relatif singkat.
- l) Perlengkapan lain adalah alat mesin kantor dan peralatan tambahan yang digunakan untuk mendukung fungsi sekolah/madrasah.

- m) Teknologi informasi dan komunikasi adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi.
- n) Lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana sekolah/madrasah meliputi bangunan, lahan praktek, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan.
- o) Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.
- p) Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus.
- q) Ruang perpustakaan adalah ruang untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
- r) Ruang laboratorium adalah ruang untuk pembelajaran secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- s) Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan melakukan kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah.
- t) Ruang guru adalah ruang untuk guru bekerja di luar kelas, beristirahat, dan menerima tamu.
- u) Ruang tata usaha adalah ruang untuk pengelolaan administrasi sekolah/madrasah.
- v) Ruang konseling adalah ruang untuk peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

- w) Ruang UKS adalah ruang untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah/madrasah.
- x) Tempat beribadah adalah tempat warga sekolah/madrasah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
- y) Ruang organisasi kesiswaan adalah ruang untuk melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi peserta didik.
- z) Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan/atau kecil.
- aa) Gudang adalah ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah/madrasah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah/madrasah.
- bb) Ruang sirkulasi adalah ruang penghubung antar bagian bangunan sekolah/madrasah.
- cc) Tempat berolahraga adalah ruang terbuka atau tertutup yang dilengkapi dengan sarana untuk melakukan pendidikan jasmani dan olah raga.
- dd) Tempat bermain adalah ruang terbuka atau tertutup untuk peserta didik dapat melakukan kegiatan bebas.
- ee) Rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.

2) Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut :

- a) Ruang kelas,
- b) Ruang perpustakaan,
- c) Ruang laboratorium biologi,
- d) Ruang laboratorium fisika.
- e) Ruang laboratorium kimia.
- f) Ruang laboratorium komputer,
- g) Ruang laboratorium bahasa,
- h) Ruang pimpinan,
- i) Ruang guru,
- j) Ruang tata usaha,
- k) Tempat beribadah,
- l) Ruang konseling,
- m) Ruang UKS,
- n) Ruang organisasi kesiswaan,
- o) WC,
- p) Gudang,
- q) Ruang sirkulasi,
- r) Tempat bermain/berolahraga

3) Tempat bermain/berolahraga

- a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m²/peserta didik . Untuk dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
- c) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola Voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan bola Basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru tongkat estafet, bak loncat.
1.8	Peralatan seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing .
1.9	Peralatan Ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing .
2	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

Sumber: Peraturan Menteri Nomor 24 tahun 2007

6. Definisi Kota Kebumen

a. Letak

Letak Geografis 7°27' - 7°50' Lintang Selatan 109°33' - 109°50'

Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Kebumen sebelah timur Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo, sebelah utara Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap serta sebelah selatan Samudera Indonesia.

Kabupaten Kebumen secara administratif terdiri dari 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km², dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah. Dari luas wilayah Kabupaten Kebumen, pada tahun 2013 tercatat 39.748,00 hektar atau sekitar 31,03% merupakan lahan sawah dan 88.363,50 hektar atau 68,97% lahan kering. Menurut sistem irigasinya, sebagian besar lahan sawah beririgasi teknis (50,34%), dan hampir seluruhnya dapat ditanami dua kali dalam setahun, beririgasi setengah teknis (9,23%), beririgasi sederhana (5,77%), beririgasi desa (2,65%) dan sebagian berupa sawah tadah hujan dan pasang surut (32,02%).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Eko Susilo (2007), dalam penelitiannya yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.” Populasi dalam penelitian ini adalah semua SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 7 sekolah. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan berada pada kategori “sedang”. Untuk prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se- Kabupatern Wonosobo masuk dalam kategori “sedang”.

2. Penelitian Fajrin Tono Pamungkas (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung.” Populasi dalam penelitiannya seluruh SMA Negeri di Kabupaten Temanggung yang jumlahnya 6 sekolah, seluruh populasi dijadikan sampel. Kesimpulan yang diperoleh bahwa kategori keadaan sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung berada pada kategori “baik sekali”, sedangkan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori “baik sekali”. Sarana dan prasarana di SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung secara umum sesuai untuk pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Penelitian Wahyu Ardyansyah (2012) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap, yang berjumlah 18 sekolah. Objek penelitian ini berupa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi peralatan, perkakas, dan fasilitas. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah survei dengan lembar observasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Nomor 24 Tahun 2007 adalah “cukup sesuai” dengan pencapaian rata-rata 3 skor. Kemudian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “sangat sesuai” dengan pencapaian rata-rata 5 skor.

C. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu memperoleh tujuan pendidikan jasmani.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana yang ada maka setiap sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, bagi sekolah yang sarana dan prasarannya kurang bisa memodifikasinya. Guru pendidikan jasmani dituntut untuk dapat kreatif dengan situasi yang ada agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Selain itu guru pendidikan jasmani juga harus bisa merawat agar sarana dan prasarana tahan lama. Untuk pengadaan, perawatan, dan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

Selain itu terbatasnya sarana dan prasarana yang ada disekolah menuntut guru untuk menciptakan sebuah kreativitas, kreativitas sangat berpengaruh bagi kelangsungan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai

namun tidak memiliki guru yang memiliki kreativitas maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan sempurna, akan tetapi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana terbatas namun memiliki guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan dengan baik dan akan meminimalisir kendala yang ada.

Berdasarkan dengan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan observasi dan pengamatan langsung ke sekolah untuk memperoleh dan dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se Kabupaten Cilacap. Setelah data dan informasi diperoleh maka dilakukan penjabaran dan pendeskripsian hasil penelitian sesuai hasil yang diperoleh apakah sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 atau belum. Selain itu, pengamatan dan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah guru mampu memodifikasi sarana dan prasarana yang mungkin masih kurang atau tidak dimiliki oleh sekolah sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode studi observasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat atau faktor tertentu. (Sugiyono 2009:207). Analisis yang dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian ini membahas tentang kondisi atau keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016. Peneliti ingin memperoleh gambaran apa adanya mengenai suatu variable atau keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen dalam penelitian deskriptif ini, peneliti mengumpulkan data-data tentang keadaan sarana dan prasarana penjas. Teknik pengumpulan data ini dengan metode survei, alat pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket penelitian yang sudah disahkan, proses atau langkah pelaksanaan pengambilan data yang pertama adalah mengurus ijin penelitian, setelah itu mendatangi sekolah, kemudian observasi langsung ke masing-masing sekolah dengan didampingi guru penjas di masing-masing sekolah tersebut.

B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdiri dari peralatan, perkakas dan fasilitas dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi keberadaan, kondisi, jumlah, dan status kepemilikan. Keadaan dalam penelitian ini diartikan sebagai kondisi yang sebenarnya. Adapun pengertiannya adalah :

1. Peralatan

Peralatan adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa

2. Perkakas

Perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat atau sulit.

3. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 116) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan populasi SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen sebanyak 14 sekolah.

Tabel 2. Populasi Penelitian SMA N Se-Kabupaten Kebumen

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1.	SMA N 1 Ayah	Jl. Logending Km. 03 Candirenggo, Ayah, Kebumen
2.	SMA N 1 Bulus pesantren	Desa Waluyo, Buluspesantren
3.	SMA N 1 Gombong	Jl. Sempor Lama No. 64 Gombong
4.	SMA N 1 Karanganyar	Jl. Kemakmuran No. 51 Karanganyar
5.	SMA N 1 Karangsambung	Desa karangsambung, Kec. Karangsambung, Kab. Kebumen
6.	SMA N 1 Kebumen	Jl. Mayjen Sutoyo no. 7 Kebumen
7.	SMA N 1 Klirong	Jl. Raya Klirong
8.	SMA N 1 Kutowinangun	Jl. Raya Barat 185 Kutowinangun
9.	SMA N 1 Mirit	Desa Mirit, Mirit
10.	SMA N 1 Pejagoan	Kebulusan Pejagoan
11.	SMA N 1 Petanahan	Jalan Desa Tresnorejo Petanahan
12.	SMA N 1 Prembun	Jl. Wadaslintang 12 Prembun
13.	SMA N 1 Rowokele	Desa Rowokelee, Rowokele
14.	SMA N 2 Kebumen	Jl. Cincin Kota 8 Kebumen

Sumber: disdikpora.kebumenkab.go.id/?page_id=122

Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2015: 118) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015: 124-125). Sampel dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen yang berjumlah 14 sekolah, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan intrumennya berupa angket.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam buku Sugiyono (2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis

dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dari Wahyu Ardiansyah yang telah disahkan dan dikonsultasikan oleh 2 ahli *expert judgment* yaitu Drs. Agus Sumhendartin, M.Pd dan Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd, lembar instrumen angket yang telah disahkan mengandung beberapa faktor yang ada didalam butir-butir pertanyaan, yaitu faktor peralatan yang terdiri dari 49 butir soal, faktor perkakas yang terdiri dari 9 butir soal, dan faktor fasilitas terdiri dari 16 butir soal, jadi jumlah keseluruhan ada 74 butir soal pertanyaan.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

aktor	Indikator	Butir soal
a. Peralatan	1. Permainan dan olahraga	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
	2. Aktivitas Pengembangan	35,36,37
	3. Aktivitas Senam	38,39,40,41,42,43,
	4. Aktivitas Ritmik	44,45,46
	5. Aktivitas Air	47,48,49
b. Perkakas	1. Permainan dan Olahraga	50,51,52,53,54,55,56
	2. Aktivitas Senam	57,58
c. Fasilitas	1. Permainan dan Olahraga	59,60,61,62,63,64,65, 66, 67, 68, 69, 70,71,72
	2. Aktivitas Senam	73
	3. Aktivitas Air	74

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sensus, artinya bahwa semua anggota populasi di ambil datanya dengan menggunakan lembar observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Demikian pemaparan observasi terstruktur menurut Sugiyono (2015: 205). Kemudian pengertian observasi menurut Sukandarrumidi (2006: 69) “observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.” Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi sebagai pengumpul data, peneliti merencanakan proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Datang langsung ke sekolah dan memberikan surat ijin kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen.
- b. Menemui guru pendidikan jasmani untuk meminta bantuan menunjukan tempat sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

- c. Mencatat dan mengamati hasil yang diperoleh dengan lembar observasi.
- d. Menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi kemudian diuraikan.

E. Teknik Analisis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka (Suharsimi Arikunto, 2013: 161). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik destruktif kuantitatif, yaitu: statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Proses analisis data akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap merupakan data kasar.
2. Menentukan standar minimal peralatan, perkakas, dan fasilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.
3. Jumlah peralatan, perkakas, dan fasilitas yang ada kemudian disesuaikan dengan standar minimal yang ada yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 yang dikategorikan dengan skor, yaitu:

Tabel 5. Skor standar minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No.	Kategori	Jumlah Sarana dan Prasarana	Skor
1.	Untuk standar 6 Sarana dan Prasarana		
	Sangat sesuai	6<	5
	Sesuai	5	4
	Cukup sesuai	4	3
	Kurang sesuai	3	2
	Sangat kurang sesuai	<2	1
2.	Standar untuk 2 Sarana dan Prasarana		
	Sangat sesuai	2<	5
	Cukup sesuai	1	3
	Sangat kurang sesuai	0	1
3.	Standar untuk 1 Sarana dan Prasarana		
	Sangat sesuai	1<	5
	Sangat kurang sesuai	0	1
4.	Standar untuk tempat berolahraga 600 m²		
	Sangat sesuai	600 m ² <	5
	Sesuai	500 m ²	4
	Cukup sesuai	400 m ²	3
	Kurang sesuai	300 m ²	2
	Sangat kurang sesuai	<200 m ²	1

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2016 SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen. Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 6. Luas Halaman Sekolah dan Jumlah Siswa SMA se-Kabupaten Kebumen

NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Luas Halaman Sekolah (m²)
1	SMA N 1 GOMBONG	763	2321
2	SMA N ROWOKELE	481	2153
3	SMA N 1 MIRIT	274	918
4	SMA N 1 KEBUMEN	1107	1799
5	SMA N 2 KEBUMEN	1038	1553
6	SMA N 1 PEJAGOAN	862	2153
7	SMA N 1 PETANAHAN	674	1353
8	SMA N 1 PREMBUN	766	1997
9	SMA N 1 KUTOWINANGUN	960	2321
10	SMA N KARANGSEMBUNG	228	1353
11	SMA N 1 KLIRONG	700	1553
12	SMA N 1 BULUS PESANTREN	384	1353
13	SMA N 1 AYAH	361	2153
14	SMA N 1 KARANGANYAR	761	1799
Jumlah		9359	24779

Hasil tersebut menunjukkan bahwa SMA Negeri se-kabupaten Kebumen memiliki luas halaman dan jumlah peserta didik yang berbeda-beda. Secara keseluruhan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen berjumlah 9359 orang. Dari data tersebut bahwa SMA N 1 Kebumen memiliki siswa terbanyak dengan jumlah 1107 siswa dan SMA N Karangsembung memiliki siswa terendah yang berjumlah 228 siswa. Apabila ditinjau dari luas halaman secara

keseluruhan SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen memiliki luas sebesar 24779 m².

Adapun hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen kemudian disesuaikan dengan standar minimum sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Gombang

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Gombang:

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Gombang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	12	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	9	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	8	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	Simpai	6	5	4	Sesuai
7	bola plastic	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	Gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	Lembing	6	10	5	sangat sesuai
12	Cakram	6	20	5	sangat sesuai
13	Peluru	6	20	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	10	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	3	5	sangat sesuai
	Jumlah			54	
	Rata-rata			3.60	cukup sesuai

B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	Matras	6	6	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5.00	sangat sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	1	3	cukup sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	5308	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	rata-rata			4.60	Sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Gombang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Gombang termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,60. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 9 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bla basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori sesuai terdapat 1 peralatan yaitu simpai. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 5 peralatan yaitu tali loncat, bola plastik, tingkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Gombang termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa semua perkakas memiliki kategori sangat sesuai yaitu tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Gombang termasuk dalam kategori sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 4,60. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 4 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga dan lapangan basket. Sedangkan fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu lapangan bola voli.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Rowokele

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri Rowokele:

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Rowokele

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	20	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	5	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	10	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	10	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	4	3	cukup sesuai
6	simpai	6	4	3	cukup sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai

8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	4	3	cukup sesuai
12	cakram	6	7	5	sangat sesuai
13	Peluru	6	14	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	6	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	4	5	sangat sesuai
	Jumlah			53	
	Rata-rata			3.53	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	Matras	6	6	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5.00	sangat sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	5416	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	rata-rata			5.00	sangat sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Rowokele sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri Rowokele termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,53. Peralatan yang

termasuk kategori sangat sesuai terdapat 8 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, cakram, peluru, tongkat estafet dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai terdapat 3 peralatan yaitu tali loncat, simpai dan lembing. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 4 peralatan yaitu bola plastik, tongkat senam, tingkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri Rowokele termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa semua perkakas memiliki kategori sangat sesuai yaitu tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Gombong termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 5 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga, lapangan basket, dan lapangan bola voli.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Mirit

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Mirit:

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Mirit

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	15	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	5	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	10	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	5	4	sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	Simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	4	3	cukup sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	12	5	sangat sesuai
12	cakram	6	15	5	sangat sesuai
13	peluru	6	10	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	0	1	sangat kurang sesuai
15	tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
	Jumlah			48	
	Rata-rata			3.20	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	matras	6	2	1	sangat kurang sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			3.67	cukup sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	0	1	sangat kurang sesuai
23	tempatberolahra	600m	5216	5	sangat sesuai
	Jumlah			21	
	rata-rata			4.20	sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Mirit sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Mirit termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,20. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 7 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, lembing, cakram, peluru dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori sesuai 1 jenis yaitu bola basket. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai terdapat 1 peralatan yaitu bola plastik. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 peralatan yaitu tali loncat, simpai, tongkat senam, , palang tunggal dan tongkat estafet.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Mirit termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,67. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 2 jenis yaitu tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Sedangkan perkakas yang termasuk kategori sangat kurangs sesuai 1 jenis yaitu matras.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Mirit termasuk dalam kategori sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 4,20. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 4 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan

sepakbola, tempat berolahraga, dan lapangan bola voli. Sedangkan 1 jenis fasilitas berkategori sangat kurang sesuai yaitu lapangan basket.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kebumen

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kebumen:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kebumen

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	10	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	3	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	15	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	15	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	2	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	4	3	cukup sesuai
7	bola plastik	6	6	5	sangat sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	1	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	11	5	sangat sesuai
12	cakram	6	40	5	sangat sesuai
13	peluru	6	50	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	16	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
	Jumlah			57	
	Rata-rata			3.80	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	0	1	sangat kurang sesuai
17	matras	6	8	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	0	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			7	
	Rata-rata			2.33	kurang sesuai

C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	0	1	sangat kurang sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	416	3	cukup sesuai
	Jumlah			19	
	rata-rata			3.80	cukup sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Kebumen termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,80. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 10 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, bola plastic, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai 1 jenis yaitu simpai. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 4 peralatan yaitu tali loncat, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Kebumen termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,33. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 1 jenis matras. Sedangkan

perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai 2 jenis yaitu tiang gawang sepakbola dan peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Kebumen termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,8 0. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 3 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan voli dan lapangan basket. Sedangkan 1 jenis fasilitas berkategori sangat kurang sesuai yaitu lapangan sepakbola.

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 2 Kebumen

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kebumen:

Tabel 11. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 2 Kebumen

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	8	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	4	3	cukup sesuai
4	bola basket	6	8	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	2	1	sangat kurang sesuai
12	cakram	6	4	3	cukup sesuai
13	peluru	6	3	2	kurang sesuai
14	tongkat estafet	6	6	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	2	5	sangat sesuai

	Jumlah			40	
	Rata-rata			2.67	kurang sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	0	1	sangat kurang sesuai
17	Matras	6	8	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			3.67	cukup sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	0	1	sangat kurang sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	416	3	cukup sesuai
	Jumlah			19	
	rata-rata			3.80	cukup sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 2 Kebumen termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,67. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 5 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola basket, tongkat estafet dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai 2 jenis yaitu bola sepak dan cakram. Peralatan yang termasuk kategori kurang sesuai yaitu peluru. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai

terdapat 7 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat senam, palang tunggal, lembng dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 2 Kebumen termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,67. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 2 jenis yaitu peti loncat dan matras. Sedangkan perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu tiang gawang sepakbola.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 2 Kebumen termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,8 0. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 3 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan voli dan lapangan basket. Fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu tempat olahraga. Sedangkan 1 jenis fasilitas berkategori sangat kurang sesuai yaitu lapangan sepakbola.

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Pejagoan

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pejagoan:

Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Pejagoan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	8	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	6	5	sangat sesuai

4	bola basket	6	2	1	sangat kurang sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	Simpai	6	1	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	Gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	Lembing	6	0	1	sangat kurang sesuai
12	Cakram	6	8	5	sangat sesuai
13	Peluru	6	8	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
15	tape recorder	1	3	5	sangat sesuai
	Jumlah			41	
	Rata-rata			2.73	kurang sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	matras	6	6	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5.00	sangat sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	1	3	cukup sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	5308	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	rata-rata			4.60	Sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Pejagoan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Pejagoan termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,73. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 6 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, peluru dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai 1 jenis yaitu tongkat estafet. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 8 peralatan yaitu bola basket, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, lembing dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Pejagoan termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 3 jenis yaitu peti loncat, matras dan tiang gawang sepakbola.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Pejagoan termasuk dalam kategori sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 4,60. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 4 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga dan lapangan basket. Fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu lapangan voli.

7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Petanahan

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Petanahan:

Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Petanahan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	20	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	3	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	24	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	22	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	Simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastic	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	Gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	Lembing	6	10	5	sangat sesuai
12	Cakram	6	20	5	sangat sesuai
13	Peluru	6	6	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	8	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	15	5	sangat sesuai
	Jumlah			51	
	Rata-rata			3.40	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	Matras	6	1	1	sangat kurang sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			3.67	cukup sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	1	3	cukup sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat ber-olahraga 30x20m	600m	5308	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	rata-rata			4.60	Sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Petanahan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Petanahan termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,40. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 9 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Petanahan termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,67. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 2 jenis yaitu peti loncat dan tiang gawang sepakbola. Sedangkan perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu matras.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Petanahan termasuk dalam kategori sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 4,60. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 4 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga dan lapangan basket. Fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu lapangan voli.

8. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kutowinangun

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1

Kutowinangun:

Tabel 14. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kutowinangun

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	24	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	3	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	11	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	20	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	20	5	sangat sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	20	5	sangat sesuai
12	cakram	6	12	5	sangat sesuai
13	peluru	6	8	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	8	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	1	3	cukup sesuai
	Jumlah			53	
	Rata-rata			3.53	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	matras	6	9	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5.00	sangat sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai

20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat ber-olahraga 30x20m	600m	5416	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	rata-rata			5.00	sangat sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kutowinangun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Kutowinangun termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,53. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 9 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, tali loncat, lembing, cakram, peluru, dan tongkat estafet. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 peralatan yaitu simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Kutowinangun termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 3 jenis yaitu peti loncat, tiang gawang sepakbola dan matras.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Kutowinangun termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 5 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga, lapangan voli dan lapangan basket.

9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Prembun

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Prembun:

Tabel 15. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Prembun

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	8	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	3	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	20	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	12	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	2	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	2	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	2	1	sangat kurang sesuai
10	Gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	0	1	sangat kurang sesuai
12	Cakram	6	50	5	sangat sesuai
13	Peluru	6	50	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	6	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	1	3	cukup sesuai
	Jumlah			45	
	Rata-rata			3.00	cukup sesuai
B	Perkakas				

16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	Matras	6	1	1	sangat kurang sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			3.67	cukup sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	3	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	5524	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	rata-rata			5.00	sangat sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Prembun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Prembun termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,00. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 7 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, cakram, peluru, dan tongkat estafet. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 7 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, lembing dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Prembun termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,67. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 2 jenis yaitu peti loncat dan tiang gawang sepakbola. Sedangkan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu matras.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Prembun termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 5 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga, lapangan voli dan lapangan basket.

10. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Karangsambung

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri Karangsambung:

Tabel 16. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Karangsambung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	10	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	6	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	4	3	cukup sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	Simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai

9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	Gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	Lembing	6	16	5	sangat sesuai
12	Cakram	6	10	5	sangat sesuai
13	Peluru	6	10	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	0	1	sangat kurang sesuai
15	tape recorder	1	6	5	sangat sesuai
	Jumlah			45	
	Rata-rata			3.00	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	5	5	sangat sesuai
17	Matras	6	3	2	kurang sesuai
18	peti loncat	1	0	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			8	
	Rata-rata			2.67	kurang sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	1	3	cukup sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	5308	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	rata-rata			4.60	Sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Karangsambung sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri Karangsambung termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,00. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 7 jenis peralatan yaitu bola voli,

net bolavoli, bola sepak, lembing, cakram, peluru, dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu bola basket. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 7 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, tongkat estafet dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri Karangsambung termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,67. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai yaitu tiang gawang sepakbola. Perkakas yang termasuk kategori kurang sesuai yaitu matras. Sedangkan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri Karangsambung termasuk dalam kategori sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 4,6. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 4 fasilitas yaitu bak loncat, lapangan sepakbola, tempat berolahraga dan lapangan basket. Sedangkan fasilitas yang berkategori cukup sesuai yaitu lapangan voli.

11. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Klirong

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Klirong:

Tabel 17. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Klirong

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	10	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	6	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	8	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	0	1	sangat kurang sesuai
12	cakram	6	6	5	sangat sesuai
13	peluru	6	6	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
15	tape recorder	1	1	3	cukup sesuai
	Jumlah			43	
	Rata-rata			2.87	kurang sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	matras	6	2	1	sangat kurang sesuai
18	peti loncat	1	0	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			7	
	Rata-rata			2.33	kurang sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	0	1	sangat kurang sesuai
21	lap voli	2	1	3	cukup sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempatberolahraga	600m	308	2	kurang sesuai
	Jumlah			16	
	rata-rata			3.20	cukup sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Klirong sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Klirong termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,87. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 6 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak dan bola basket. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu tongkat estafet dan tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 7 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, lembing dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Klirong termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,33. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai yaitu tiang gawang sepakbola. Perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu matras dan peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Klirong termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,2. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 2 fasilitas yaitu bak loncat, dan lapangan basket. Fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu lapangan voli dan fasilitas yang termasuk kategori kurang sesuai yaitu

tempat berolahraga. Sedangkan fasilitas yang berkategori cukup sesuai yaitu lapangan sepakbola.

12. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Bulus Pesantren

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1

Bulus Pesantren:

Tabel 18. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Bulus Pesantren

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	10	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	4	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	5	4	Sesuai
4	bola basket	6	6	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	4	3	cukup sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	8	5	sangat sesuai
12	cakram	6	6	5	sangat sesuai
13	peluru	6	12	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	20	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	4	5	sangat sesuai
	Jumlah			52	
	Rata-rata			3.47	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	1	3	cukup sesuai
17	matras	6	8	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			13	
	Rata-rata			4.33	Sesuai

C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	5416	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	rata-rata			5.00	sangat sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bulus Pesantren sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Bulus Pesantren termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,47. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 8 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori sesuai terdapat 1 jenis yaitu bola sepak. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu bola plastik. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 5 peralatan yaitu tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Bulus Pesantren termasuk dalam kategori sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 4,33. Perkakas yang

termasuk kategori sangat sesuai yaitu matras dan peti loncat. Perkakas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu tiang gawang sepakbola

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Bulus Pesantren termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 5 fasilitas yaitu bak loncat, dan lapangan basket, lapangan voli dan fasilitas serta lapangan sepakbola.

13. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Ayah

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ayah:

Tabel 19. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Ayah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	10	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	3	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	4	3	cukup sesuai
4	bola basket	6	3	2	kurang sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	0	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	8	5	sangat sesuai
12	cakram	6	10	5	sangat sesuai
13	peluru	6	5	4	Sesuai
14	tongkat estafet	6	2	1	sangat kurang sesuai
15	tape recorder	1	1	3	cukup sesuai

	Jumlah			39	
	Rata-rata			2.60	kurang sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	matras	6	1	1	sangat kurang sesuai
18	peti loncat	1	0	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			7	
	Rata-rata			2.33	kurang sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20	lap Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	1	5	sangat sesuai
23	tempat ber-olahraga 30x20m	600m	5416	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	rata-rata			5.00	sangat sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Ayah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Ayah termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,60. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 4 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, lembing dan cakram. Peralatan yang termasuk kategori sesuai terdapat 1 jeni yaitu peluru. Peralatan yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu bola sepak dan tape recorder. Peralatan yang termasuk kategori kurang sesuai yaitu bola basket. Sedangkan peralatan yang

termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bol plastic, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Ayah termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,33. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai yaitu tiang gawang sepakbola. Perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu matras dan peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Ayah termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 5. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 5 fasilitas yaitu bak loncat, dan lapangan basket, lapangan voli dan fasilitas serta lapangan sepakbola.

14. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Karanganyar

Berikut adalah rangkuman sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Karanganyar:

Tabel 20. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1	Bola Voli	6	13	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	2	4	5	sangat sesuai
3	bola sepak	6	12	5	sangat sesuai
4	bola basket	6	8	5	sangat sesuai
5	tali loncat	6	0	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	6	0	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	6	2	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	6	0	1	sangat kurang sesuai

9	palang tunggal	6	0	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	6	0	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	6	13	5	sangat sesuai
12	cakram	6	10	5	sangat sesuai
13	peluru	6	27	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	6	10	5	sangat sesuai
15	tape recorder	1	3	5	sangat sesuai
	Jumlah			51	
	Rata-rata			3.40	cukup sesuai
B	Perkakas				
16	Tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17	matras	6	10	5	sangat sesuai
18	peti loncat	1	0	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			3.67	cukup sesuai
C	Fasilitas				
19	Bak loncat	1	0	1	sangat kurang sesuai
20	lap Sepakbola	1	0	1	sangat kurang sesuai
21	lap voli	2	2	5	sangat sesuai
22	lap basket	1	2	5	sangat sesuai
23	tempat berolahraga 30x20m	600m	616	5	sangat sesuai
	Jumlah			17	
	rata-rata			3.40	cukup sesuai

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Karanganyar sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Karanganyar termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,40. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 9 jenis peralatan yaitu bola voli,

net bolavoli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, tomglat estafet dan tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bol plastic, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Karanganyar termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,67. Perkakas yang termasuk kategori sangat sesuai yaitu tiang gawang sepakbola dan matras. Perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu peti loncat.

c. Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Karanganyar termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,40. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 3 fasilitas yaitu lapangan basket, lapangan voli dan tempat berolahraga. Sedangkan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu bak loncat dan lapangan sepakbola.

15. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap sekolah. Sehingga dari hasil tersebut dapat dijabarkan secara keseluruhan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-

Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor

24 tahun 2007 yaitu sebagai berikut:

Tabel 21. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen

No	Sarana dan Prasarana	Rekap Seluruh Sekolah				Kategori
		Standar	Ada	Rerata	Skor	
A	Peralatan					
1	Bola Voli	84	192	13.71	5	sangat sesuai
2	net bolavoli	28	49	3.50	5	sangat sesuai
3	bola sepak	84	143	10.21	5	sangat sesuai
4	bola basket	84	133	9.50	5	sangat sesuai
5	tali loncat	84	40	2.86	1	sangat kurang sesuai
6	simpai	84	27	1.93	1	sangat kurang sesuai
7	bola plastik	84	22	1.57	1	sangat kurang sesuai
8	tongkat senam	84	6	0.43	1	sangat kurang sesuai
9	palang tunggal	84	3	0.21	1	sangat kurang sesuai
10	gelang	84	0	0.00	1	sangat kurang sesuai
11	lembing	84	101	7.21	5	sangat sesuai
12	cakram	84	208	14.86	5	sangat sesuai
13	peluru	84	204	14.57	5	sangat sesuai
14	tongkat estafet	84	93	6.64	5	sangat sesuai
15	tape recorder	14	45	3.21	5	sangat sesuai
	Jumlah				51	
	Rata-rata				3.40	cukup sesuai
B	Perkakas					
16	Tiang gawang sepakbola	28	24	1.71	3	cukup sesuai
17	matras	84	63	4.50	3	cukup sesuai
18	peti loncat	14	11	0.79	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah				7	
	Rata-rata				2.33	kurang sesuai
C	Fasilitas					
19	Bak loncat	14	13	0.93	1	sangat kurang sesuai
20	lap Sepakbola	14	10	0.71	1	sangat kurang sesuai
21	lap voli	28	22	1.57	3	cukup sesuai
22	lap basket	14	12	0.86	1	sangat kurang sesuai

23	tempat berolahraga 30x20m	8400	54776	3912.57	5	sangat sesuai
	Jumlah				11	
	rata-rata				2.20	kurang sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 3,40. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdapat 9 jenis peralatan yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, tomglat estafet dan tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 peralatan yaitu tali loncat, simpai, bol plastic, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,33. Perkakas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu tiang gawang sepakbola dan matras. Perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu peti loncat.

c. Fasilitas

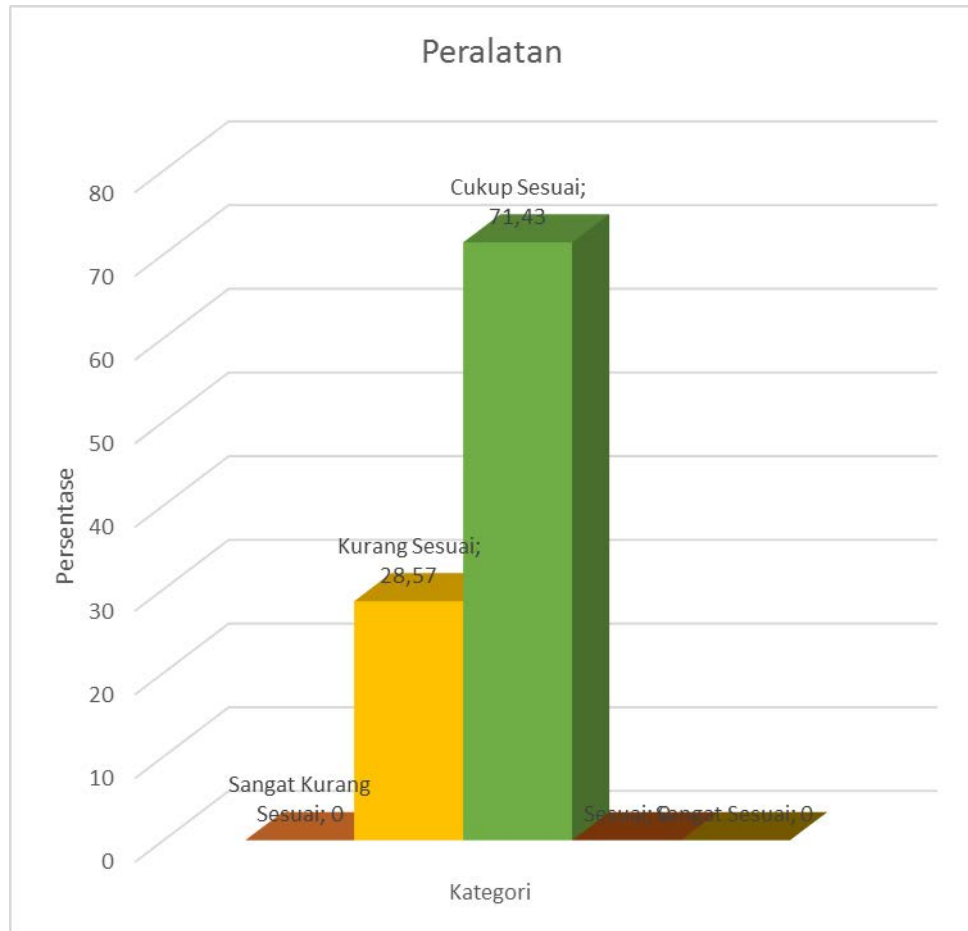
Fasilitas di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan pertimbangan rerata sebesar 2,40. Fasilitas yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 1 fasilitas yaitu tempat berolahraga. Fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai yaitu lapangan voli. Sedangkan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai yaitu bak loncat, lapangan basket dan lapangan sepakbola.

Berdasarkan hasil di atas secara keseluruhan maka dapat diperoleh rerata peralatan, perkakas dan fasilitas yang ada di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

Tabel 22. Rerata Peralatan di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen

No	Sekolah	Kategori				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Kurang Sesuai
1	SMA N 1 Gombang			√		
2	SMA N Rowokele			√		
3	SMA N 1 Mirit			√		
4	SMA N 1 Kebumen			√		
5	SMA N 2 Kebumen				√	
6	SMA N 1 Pejagoan				√	
7	SMA N 1 Petanahan			√		
8	SMA N 1 Prembun			√		
9	SMA N 1 Kutowinangun			√		
10	SMA N Karangsembung			√		
11	SMA N 1 Klirong				√	
12	SMA N 1 Bulus Pesantren			√		
13	SMA N 1 Ayah				√	
14	SMA N 1 Karanganyar			√		
Jumlah		0	0	10	4	0
Persentase (%)		0	0	71,43	28,57	0

Dari hasil rerarta peralatan di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 0 sekolah atau 0%, sesuai 0 sekolah atau 0%, cukup sesuai 10 sekolah atau 71,43%, kurang sesuai 4 sekolah atau 28,57% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%. Hasil tersebut dapat dipaparkan ke grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Peralatan Pendidikan Jasmani

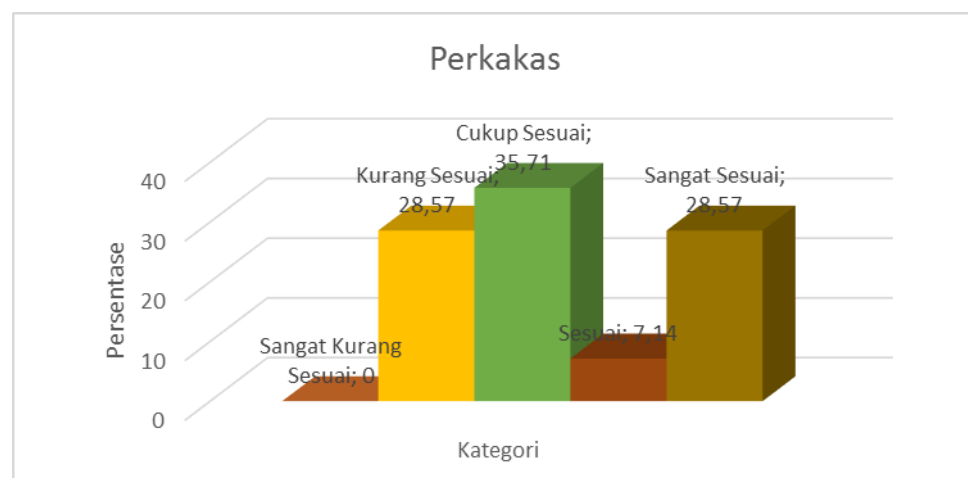
Sedangkan hasil rerata perkakas di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

Tabel 23. Rerata Perkakas di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen

No	Sekolah	Kategori				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Kurang Sesuai
1	SMA N 1 Gombang	√				
2	SMA N Rowokele	√				
3	SMA N 1 Mirit			√		
4	SMA N 1 Kebumen				√	
5	SMA N 2 Kebumen			√		
6	SMA N 1 Pejagoan	√				
7	SMA N 1 Petanahan			√		
8	SMA N 1 Prembun			√		
9	SMA N 1 Kutowinangun	√				
10	SMA N Karangsembung				√	
11	SMA N 1 Klirong				√	
12	SMA N 1 Bulus Pesantren		√			
13	SMA N 1 Ayah				√	
14	SMA N 1 Karanganyar			√		
Jumlah		4	1	5	4	0
Persentase (%)		28,57	7,14	35,71	28,57	0

Dari hasil rerata perkakas di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 4 sekolah atau 28,57%, sesuai 1 sekolah atau 7,14%, cukup sesuai 5 sekolah atau 35,71%, kurang sesuai 4 sekolah atau 28,57% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%.

Adapun hasil tersebut dapat diperjelas dalam grafik berikut ini:



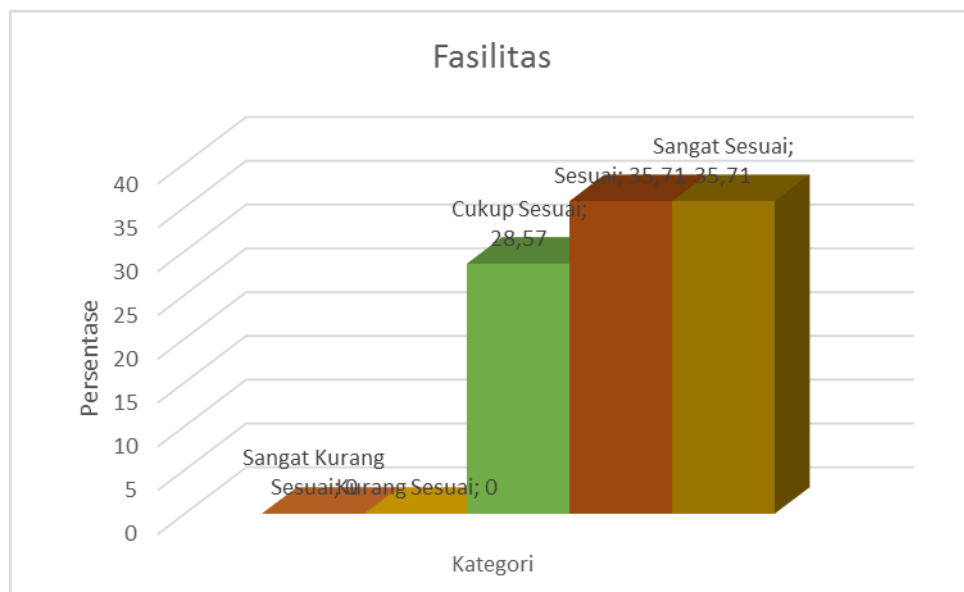
Gambar . Grafik Perkakas Pendidikan Jasmani

Sedangkan hasil rerata fasilitas di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

Tabel 24. Rerata Fasilitas di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen

No	Sekolah	Kategori				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Kurang Sesuai
1	SMA N 1 Gombang		√			
2	SMA N Rowokele	√				
3	SMA N 1 Mirit		√			
4	SMA N 1 Kebumen			√		
5	SMA N 2 Kebumen			√		
6	SMA N 1 Pejagoan		√			
7	SMA N 1 Petanahan		√			
8	SMA N 1 Prembun	√				
9	SMA N 1 Kutowinangun	√				
10	SMA N Karangsembung		√			
11	SMA N 1 Klirong			√		
12	SMA N 1 Bulus Pesantren	√				
13	SMA N 1 Ayah	√				
14	SMA N 1 Karanganyar			√		
<i>Jumlah</i>		5	5	4	0	0
Persentase (%)		35,71	35,71	28,57	0	0

Dari hasil rerarta Fasilitas di SMA Negeri se Kabupaten Kebumen terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 5 sekolah atau 35,71%, sesuai 5 sekolah atau 35,71%, cukup sesuai 4 sekolah atau 28,57%, kurang sesuai 0 sekolah atau 0% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%. Hasil Tersebut dapat diperjelas dalam grfik berikut ini:



Gambar . Grafik Fasilitas Pendidikan Jasmani

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2016 SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan Jasmani di SMA SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007

a. Peralatan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peralatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen berkategori cukup sesuai dengan diperoleh jumlah nilai 51 dan rerata sebesar 3,40 atau pemenuhan peralatan sebesar 68% dari kriteria minimal. Peralatan yang termasuk kategori sangat sesuai terdiri dari 9 jenis peralatan atau 60%. Adapun jenis peralatannya yaitu bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru,

tomglat estafet dan tape recorder. Sedangkan peralatan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdapat 6 jenis peralatan atau sebesar 40%. Jenis peralatannya yaitu tali loncat, simpai, bol plastic, tongkat senam, palang tunggal dan gelang.

b. Perkakas

Perkakas di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori kurang sesuai dengan perolehan nilai 7, rerata sebesar 2,33 dan tingkat pemenuhan perkakas sebesar 46,67%. Perkakas yang termasuk kategori cukup sesuai diperoleh 2 jenis atau pemenuhan sebesar 66,67%. Perkakas yang berkategori cukup sesuai terdiri dari 2 jenis perkakas yaitu tiang gawang sepakbola dan matras. Perkakas yang termasuk kategori sangat kurang sesuai diperoleh 1 jenis atau sebesar 33,33% yaitu peti loncat. Dengan hasil tersebut maka tingkat sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen diperoleh dengan penjumlahan skor peralatan dan perkakas kemudian dibagi banyaknya sarana yaitu $(51+7) : 18 = 3,22$ atau berkategori cukup sesuai. Adapun secara keseluruhan sekolah yang memiliki sarana pendidikan jasmani yang pali baik yaitu SMA N 1 Gombong, SMA N Kutowinangun dan SMA N Rowokele. Sedangkan sekolah yang memiliki sarana pendidikan dengan nilai terendah yaitu SMA N 1 Ayah, SMA N 1 Klirong dan SMA N 2 Kebumen.

2. Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen diperoleh kategori kurang sesuai dengan skor 11, rerata 2,20 atau pemenuhan prasarana sebesar 44%. Prasarana pendidikan jasmani yang termasuk dalam kategori sangat sesuai terdapat 1 fasilitas atau 20% yaitu tempat berolahraga. Fasilitas yang termasuk kategori cukup sesuai terdapat 1 jenis fasilitas atau 20% yaitu lapangan voli. Sedangkan yang termasuk kategori sangat kurang sesuai terdiri dari 3 jenis atau 60% yaitu bak loncat, lapangan basket dan lapangan sepakbola. Secara keseluruhan sekolah yang memiliki prasarana yang terbaik yaitu SMA N Rowokele, SMA N Kutowinangun, SMA N 1 Prembun, SMA N Bulus Pesantren dan SMA N 1 Ayah. Sedangkan sekolah yang memiliki prasarana yang terendah yaitu SMA N 1 Klirong dan SMA N 1 Karanganyar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “cukup sesuai” dengan pencapaian rerata peralatan terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 0 sekolah atau 0%, sesuai 0 sekolah atau 0%, cukup sesuai 10 sekolah atau 71,43%, kurang sesuai 4 sekolah atau 28,57% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%. Sedangkan rerata perkakas terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 4 sekolah atau 28,57%, sesuai 1 sekolah atau 7,14%, cukup sesuai 5 sekolah atau 35,71%, kurang sesuai 4 sekolah atau 28,57% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%. Kemudian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Kebumen sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “kurang sesuai” dengan pencapaian rerata fasilitas terdapat sekolah dengan kategori sangat sesuai 5 sekolah atau 35,71%, sesuai 5 sekolah atau 35,71%, cukup sesuai 4 sekolah atau 28,57%, kurang sesuai 0 sekolah atau 0% dan sangat kurang sesuai 0 sekolah atau 0%.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani secara khusus dan sebagai dorongan untuk evaluasi seluruh pembelajaran di lingkungan pendidikan secara umum.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di Kabupaten Kebumen khususnya SMA Negeri.
3. Hasil penelitian membantu memberikan gambaran bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih profesional dalam memperbaiki persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui variasi dan inovasi, merancang agar keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pendidikan jasmani tidak menjadi halangan bagi usaha mencapai standar keberhasilan yang ditentukan.

C. Saran

Setelah diketahui hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih kondusif dengan mengemas pembelajaran sedemikian rupa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengamati, mengobservasi dan mengimpun selengkap mungkin dan disertai dengan instrument yang lebih baik untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Terdapat beberapa hal yang tidak dapat terangkum dalam observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (1995). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Bambang Sudibyo. (2007). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nomor 24 Tahun 2007*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Dwi siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Susilo. (2007). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajrin Tono Pamungkas. (2010). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hartati Sukirman, dkk. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ki Hadjar Dewantara (1977). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: MLTS.
- Kurikulum 2004 SMA. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moor, T. W. (1974). *Educationa Theory An Introduction*. Boston: Routiedge & Kegan Paul Ltd.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Yogyakarta: Depdiknas.

- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula)*. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyu Ardiansyah. (2012). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap.Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :


Nama Mahasiswa : Purwo Waseso Adi
Nomor Mahasiswa : 12601244130
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di
SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Juli s.d September
Tempat / Obyek : SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juli 2016
Yang mengajukan,

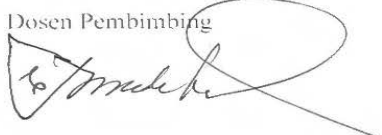

Purwo Waseso Adi
NIM. 12601244130

Mengetahui:

Kaprodi PJKR


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing


Drs. Siswadiyanto, M.Pd
NIP. 195904161987021002

Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin dari Dekan Fakultas Ilmu
Kelahiran Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 352/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

28 Juli 2016.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

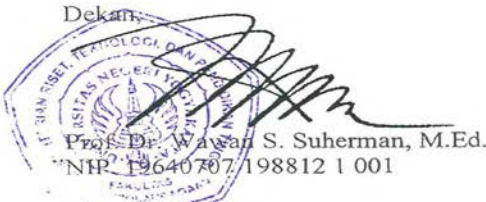
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Purwo Waseso Adi.
NIM : 12601244130.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d September 2016.
Tempat/Obyek : SMA Negeri Se- Kabupaten Kebumen.
Judul Skripsi : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se- Kabupaten Kebumen Tahun 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/2230/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 09 Agustus 2016
Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 152/ UN.34.16/ PP/ 2016
Tanggal : 28 Juli 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2016 "**, kepada:

Nama : PURWO WASESO ADI
NIM : 12601244130
No. HP/Identitas : 087715333586/ 3305052505930002
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri se- Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 01 Juli 2016 s.d 30 September 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO. SH
NIP. 1960.1026.199203.1.004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 861 / 2016

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari BPMD PROPINSI JAWA TENGAH Nomor: 070/8471/2016 tanggal 12 Agustus 2016 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : PURWO WASESO ADI
Pekerjaan : MAHASISWA
NiM/NIP : 12601244130
Alamat : KLEGENWONOSARI 03/03, KLIRONG, KEBUMEN
Penanggung Jawab : Prof. Dr. WAWAN S. SUHERMAN, M
Lokasi : SMA NEGERI SE-KABUPATEN KEBUMEN
Waktu : 15 Agustus 2016 s/d 15 November 2016
Judul/Tema Penelitian : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 15 Agustus 2016
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
KEPALA SEKSI IDIOLOGI DAN KEWASPADAAN

PAWITO, S.E.
Penata Tingkat I
NIP. 19630323 198503 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 15 Agustus 2016

Nomor : 071 - 1 / 359 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. (Terlampir)
di
T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/861/2016 tanggal 15 Agustus 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama / NIM | : PURWO WASESO ADI / 126012441130 |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa UNY Yogyakarta |
| 3. Alamat | : Kelegenwonosari 03/03, Klirong, Kebumen |
| 4. Penanggung Jawab | : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M |
| 5. Judul Penelitian | : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016 |
| 6. Waktu | : 15 Agustus 2016 s/d 15 November 2016 |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Penyusunan dan Penganggaran Program,



MUHAMAD ARIFIN, S.Si, M.T
Pembina
NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PEJAGOAN
Desa Kebulusan, Kec. Pejagoan, Kab. Kebumen. 54361 Telp. (0287) 382022
Email : Smanja_@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/7262016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a	: PURWO WASESO ADI
N I M	: 12601244130
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Alamat Rumah	: Desa Klegenwonosari RT.03/RW.03, Kec. Klirong Kab. Kebumen

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan pada tanggal 26 Agustus 2016 dengan judul :

“ KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pejagoan, 26 Agustus 2016





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KEBUMEN**

Jalan Mayjen Sutoyo 7, Kebumen 54316, Telepon (0287) 381407, Faksimile (0287) 385185
E-mail: sma_1_kbm@yahoo.com, Website: www.sman1-kebumen.sch.id




SURAT - KETERANGAN
NOMOR : 421.3/1.037/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kebumen, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa – tengah , menerangkan bahwa:

- | | |
|----------------------------|---|
| 1 Nama | : PURWO WASESO ADI |
| 2.Tempat dan tanggal lahir | : Kebumen, 25 Mei 1993 |
| 3. Nomor Induk Mahasiswa | : 126012441130 |
| 4. Program Study | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi |
| 5. Fakultas | : Ilmu Keolahragaan |
| 6. Perguruan Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta(UNY) |

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kebumen untuk memenuhi tugas dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “ Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen tahun 2016. sejak tanggal, 15 Agustus s.d. 30 Agustus 2016 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Kebumen, 30 Agustus 2016
KEPALA SEKOLAH

H.AGUS SUNARYO,S.Pd.M.Pd.
Nip. 196912082000031006



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MIRIT**

Alamat : Ds. Tlogodepok Kec Mirit Kab. Kebumen Telp. (0287) 6651098
E-mail smanegeri1mirit@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 809 / 2016

Berdasarkan surat Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen Nomer : 071-1 / 359 / 2016.

Tanggal 15 Agustus 2016 Perihal Ijin Pelaksanaan Penelitian dengan ini :

Kepala SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : Purwo Waseso Adi

NIM : 126012441130


Program Study/Jurusan : S1 Pend Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Nama Perguruan Tinggi : UNY Yogyakarta

Alamat Rumah : Kelegenwonosari Rt 03 / Rw 03 Klirong Kebumen

Benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul “ *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen* ” di SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen tanggal 6 September 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Mirit, 7 September 2016
Kepala SMA Negeri 1 Mirit

Dra. NURHIDAYATI
NIP. 19601107 198803 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KUTOWINANGUN



TERAKREDITASI : A

Jl. Raya Barat No. 185 Kutowinangun Telp. (0287) 661039 Kebumen 54393

Email : sman_kuto_185@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422.1/851

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kutowinangun, Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	PURWO WASESO ADI
Tempat, Tgl Lahir	:	Kebumen, 25 Mei 1993
NIM	:	1 2 6 0 1 2 4 4 1 3 0
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jurusan	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	28 September 2016

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul “ **Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Kutowinangun, 28 September 2016

Kepala Sekolah ,

Waluyo Widodo, S.Pd., M.M
NIP 19641110 199103 1 018



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PETANAHAN
(Terakreditasi, A)
Desa Tresnorejo, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen Kode Pos 54382

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 420 / 631 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen :

Nama : Budi Hartono, S.Pd, M.M
NIP : 19640520 198703 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Petanahan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Purwo Waseso Adi
NIM : 12601244110
Program Study / Mahasiswa : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Klegenwonosari RT 03 / 03, Klirong, Kebumen

Benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul “ Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani “ di SMA Negeri 1 Petanahan pada Hari Rabu, tanggal 21 September 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Petanahan, 21 September 2016

A.n. Kepala SMAN 1 Petanahan
Waka Kurikulum
Gelaku Pih

Sumanto, S.Pd.Si
NIP. 19790330 200501 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 BULUSPESANTREN
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Desa Waluyo- Kec. Buluspesantren, Kebumen 54391
Telp. 0852 1877 2233 E-mail : Sman_1bulpes@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071 / 659.4

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **PURWO WASESO ADI**
NIM : 12601244130
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 25 Mei 1993
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : PJKR
Alamat : Klegenwonosari, Rt 03 Rw 03, Kec. Klirong, Kebumen

Yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar telah melakukan pengambilan data di SMA Negeri 1 Buluspesantren pada tanggal 9 September 2016

Maksud mengadakan pengambilan data untuk menyusun skripsi dengan judul “ **Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun /2016** “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Buluspesantren, 13 September 2016

Kepala Sekolah,

Drs. MARGUNANTO

NIP. 1958512 198603 1 015



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 GOMBONG
Jalan Sempor Lama 64 Telp. (0287) 471170 Gombong, Kebumen

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/ 688

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gombong, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : PURWO WASESO ADI
N I M : 12601244130
Tempat, Tgl. Lahir : Kelegenwonosari Rt.03/03, Kelirong, Kebumen
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada Tgl,1 September 2016. Maksud tujuan Penelitian dengan judul: Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016. Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar digunakan seperlunya.

Gombong, 1 September 2015

Kepala Sekolah,



BUDI RIANTO, S.Pd.

NIP. 19700203 199702 003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 AYAH
TERAKREDITASI : B

Alamat : Jalan Logending Km 03 Candirenggo, Kec. Ayah, Kab. Kebumen 54473, Telp :
08112936999

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 800 / 534

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTRISNO, S.Pd.
NIP : 19670706 199503 1 005
Pangkat/Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Ayah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PURWO WASESO ADI
NIM : 12601244110
Program Study / Mahasiswa : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Reaksi
Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Kelegenwonosari 03/03, Klirong, Kebumen

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul " keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016" sejak tanggal, 15 s/d 17 Agustus 2016

Demikian Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ayah, 29 Agustus 2016
Kepala Sekolah



SUTRISNO, S.Pd.
NIP. 19670706 199503 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 ROWOKELE

NSS: 301030517024 NPS: 20330284 NIS: 30210
Jalan Jatijajar Km 04 Rowokele Kabupaten Kebumen 54472
Tlp. Hp. 08112668516 Email: smansaro@yahoo.com
Website: www.sman1rowokele.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 071-1/720/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Rowokele, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PURWO WASESO ADI

NIM : 126012441130

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta,

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Penelitian/Survey keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Rowokele selama 1 (satu) hari tanggal 2 September 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rowokele, 2 September 2016
Kepala sekolah

Basir, S.Pd.M.Pd
Pembina
NIP 196605311990031003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KLIRONG

Terakreditasi "A"

Jl. Raya Klirong, Kec. Klirong, Kab. Kebumen ☎ 0287- 6601165 ✉ 54381

Email : smanklirong@gmail.com, Website : www.smanklirong.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.6/745/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Klirong, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

N a m a : **Purwo Waseso Adi**
N I M : 126012441130
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan survey/penelitian di SMA Negeri 1 Klirong untuk mendukung tugas akhir Skripsi dengan judul : **"Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se – Kabupaten Kebumen Tahun 2016"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 September 2016

KEPALA SMA N 1 KLIRONG

Dra. HJ. RAHMILLESTARI R. M.Pd
Pembina T
NIP. 19610508 198803 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
Jalan Kemakmuran 51 Telepon (0287) 551094
KEBUMEN 54364

SURAT KETERANGAN
Nomor : 072 / 369 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Purwo Waseso Adi**
N I M : 12601244130
Dari : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Ds. Klegen wonosari, RT.03 / RW.03 Kec. Klirong Kab. Kebumen

Telah melaksanakan Penelitian / Survey di SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen pada 22 s/d 26 Agustus 2016

Judul *"Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen tahun 2016"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar , 26 Agustus 2016

Kepala Sekolah,

Hamoto Aji S.Pd
Pembina
NIP. 19690508 199512 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 KEBUMEN**

AKREDITASI A

Jalan Cincin Kota 08 Telp. 381820 Kebumen

Website : <http://smandakebumen.sch.id> email : smanda.kbm@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 800 / 1431

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RACHMAT PRIYONO, S.Pd.,M.M
NIP : 19671025 199702 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 2 Kebumen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PURWO WASESO ADI
NIM : 12601244110
Program Study / Mahasiswa : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat : Kelegenwosari 03/03, Klirong, Kebumen

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmanai di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016" sejak tanggal, 15 s/d 17 Agustus 2016.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kebumen, 26 Agustus 2016
Kepala Sekolah

RACHMAT PRIYONO, S.Pd.M.M.
NIP. 19671025 199702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KARANGSAMBUNG
(TERAKREDITASI B)

Alamat : Ds.Karangsambung, Kec. Karangsambung, Kab. Kebumen 54353
Telp.0811 265 6635, email : sman_kars@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 364 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. BARYATUN
NIP : 19660308 200012 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Karangsambung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PURWO WASESO ADI
NIM : 12601244110
Program Study / Mahasiswa : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat : Klegen Wonosari 03/03, Klirong, Kebumen.

Benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul “ Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016 ” sejak tanggal, 9 s/d 22 September 2016.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kebumen, 22 September 2016
Kepala Sekolah

Dra. BARYATUN
NIP. 19660308 200012 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PREMBUN
TERAKREDITASI - A

Alamat : Jl. Wadaslintang 12 Prembun Kebumen 54394, Telp: 0287-662055, Fax : 0287-3871278
E-mail : admin@smn1-prembun.sch.id, Website : www.sman1-prembun.sch.id



SURAT KETERANGAN

No : 420 / 1082 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. BADINGAH
NIP : 19601124 198903 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

Nama : PURWO WASESO ADI
NIM : 126012441130
Program Studi : Penjaskes
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Orang tersebut benar-benar telah melaksanakan observasi di SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen mulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 November 2016. Dengan judul penelitian "Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA N Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2016."

Surat keterangan ini dibuat untuk menyelesaikan tugas-tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Prembun, 20 September 2016..
Kepala Sekolah

Dra. BADINGAH
NIP. 196011241989032005

Lampiran 3. Contoh Data Kasar Hasil Penelitian

KOLOM OBSERVASI

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KEBUMEN

Alamat Sekolah : Jl. Mayjen Suloyo no 7 Kebumen

Jumlah Peserta Didik : 1107

NO	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik Sendiri	Pinjam	Sewa
A.	Peralatan								
Permainan dan Olahraga									
1.	Peluru	√		√		50	√		
2.	Cakram	√		√		40	√		
3.	Lembing	√		√		11	√		
4.	Tongkat estafet	√		√		16	√		
5.	Nomor daada	√		√		100	√		
6.	Star block	√		√		4	√		
7.	Bendera start	√		√		1	√		
8.	Perata pasir/cangkul	√		√		2	√		
9.	Meteran	√		√		2	√		
10.	Mistar lompat tinggi	√		√		2	√		
11.	Bola sepak	√		√		15	√		
12.	Bola voli	√		√		10	√		
13.	Bola basket	√		√		15	√		
14.	Bola tangan	√		√		2	√		
15.	Bola takraw	√		√		16	√		
16.	Bola tenis meja	√		√		6	√		
17.	Bola tenis lapangan	√		√		28	√		
18.	<i>Shuttle cock</i>	√		√		60	√		
19.	Net voli	√		√		3	√		
20.	Net takraw	√		√		1	√		
21.	Net tenis meja	√		√		2	√		
22.	Net bulu tangkis	√		√		1	√		
23.	Net tenis lapangan	√		√		1	√		
24.	Jarig gawang sepakbola		√						
25.	Bendera sudut		√						
26.	<i>Cone</i>	√		√		30	√		

27.	Peluit	√		√		10	√		
28.	Stopwatch	√		√		3	√		
29.	Pompa bola	√		√		1	√		
30.	Bed tenis meja	√		√		6	√		
31.	Raket bulutangkis	√		√		4	√		
32.	Raket tenis lapangan	√		√		4	√		
33.	Body protector beladiri	√		√		2	√		
34.	Target beladiri	√		√		1	√		
Aktivitas pengembangan									
35.	Gada senam	√		√		4	√		

	Sarana dan Prasaran	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
							k sendiri		
36.	Palang tunggal	√		√		1	√		
37.	Papan berskala cm	√		√		1	√		
Senam									
38.	Simpai	√		√		4	√		
39.	Tongkat senam		√						
40.	Balok titian	√		√		1	√		
41.	Balok senam	√		√		1	√		
42.	Tali lompat senam	√		√		2	√		
43.	Bola plastik	√		√		6	√		
Aktivitas Ritmik									
44.	Kaset SKJ	√		√		12	√		
45.	Kaset Aerobik	√		√		1	√		
46.	Tape Recorder	√		√		2	√		
Aktivitas Air									
47.	Kepet renang		√						
48.	Pelampung renang		√						
49.	Papan luncur		√						
B. PERKAKAS									
Permainan dan Olahraga									
50.	Peti lompat	√		√			√		
51.	Tiang lompat tinggi	√		√		2	√		
52.	Matras lompat tinggi	√		√		1	√		
53.	Papan skor	√		√		1	√		
54.	Tiang gawang sepakbola		√						

55.	Gawang bola tangan	√		√		2	√		
56.	Meja tenis meja	√		√		2	√		
Aktivitas senam									
57.	Matras senam	√		√		1	√		
58.	Balok senam irama		√						
C. Fasilitas									
Permainan dan Olahraga									
59.	Halaman sekolah	√		√		1	√		
60.	Lapangan tolak pluru	√		√		1	√		
61.	Lapangan lempar cakram	√		√		1	√		
62.	Lapangan lempar lembing		√						
63.	Lintasan lari		√						
64.	Lapangan lompat jauh	√		√		1	√		
65.	Lapangan lompat tinggi	√		√		1	√		
No.	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik sendiri	Pinjam	Sewa
66.	Lapangan sepakbola		√						
67.	Lapangan bola voli	√		√		2	√		
68.	Lapangan bola basket	√		√		1	√		
69.	Lapangan bola tangan	√		√		1	√		
70.	Lapangan sepak takraw	√		√		1	√		
71.	Lapangan bulu tangkis	√		√		1	√		
72.	Lapangan tenis lapangan	√		√		1	√		
Aktivitas Senam									
73.	Hall senam	√		√		1	√		
Aktivitas air									
74.	Kolam renang		√						
Lain-lain									
75.									
76.									

Lampiran 5. Foto Sarana dan Prasarana



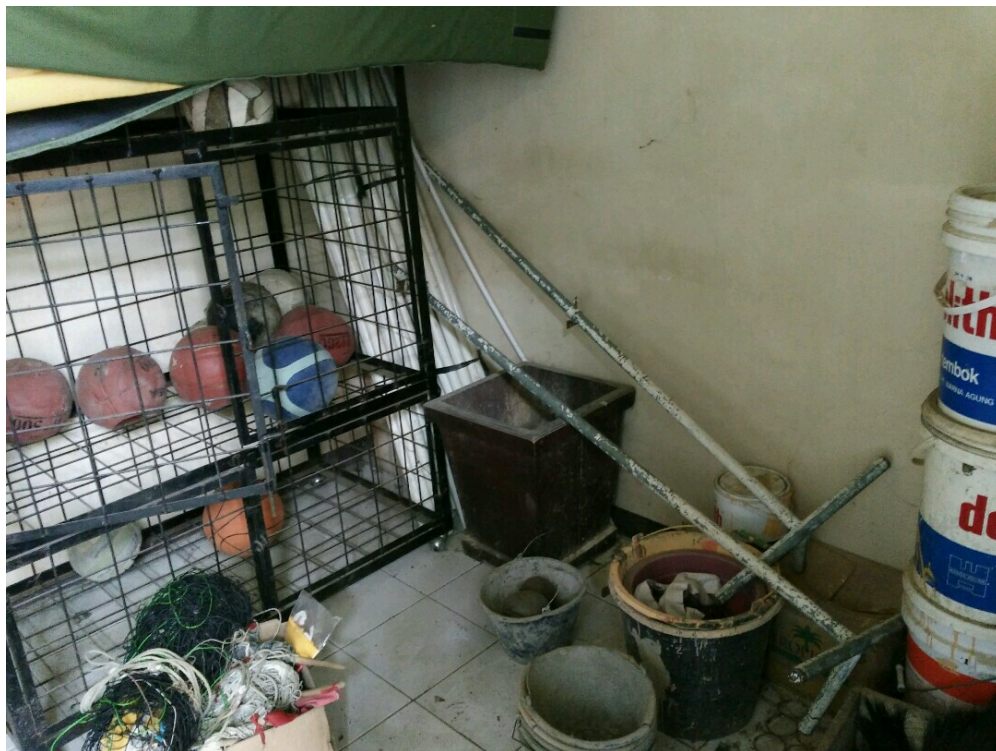
Keterangan : Shuttle Cok, Bola Voli, Body Protector Beladiri



Keterangan : Bola Basket, Bola Voli, Bola Takraw



Keterangan : Matras, Sasaran target, Palang Lompat Tinggi, Lembing



Keterangan : Bola Basket, Net Voli, Tiang Lompat Tinggi



Keterangan : Bola sepak, Bola Basket, Bola Futsal, Bola Voli, Net Voli, Lembing



Keterangan : Bola Basket, Bola Sepak, Bola Voli, Cone, Cakram, Bola tenis